

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Tercapainya tujuan pendidikan sekolah merupakan jembatan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dimana tujuan pendidikan nasional adalah "Meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, disiplin yang keras, tangguh dan bertanggung jawab, mandiri, cerdas, trampil, serta sehat jasmani dan rohani"<sup>1</sup>.

Dalam dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan di Indonesia selalu berupaya mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efisien dan efektif melalui pembaharuan maupun eksperimen. Di sana-sini sering diadakan studi atau sekolah percobaan dengan menerapkan struktur, sistem, metode yang bersifat eksperimental sebagai upaya pembaharuan. Hasil yang dianggap paling baik dituangkan dalam SK Menteri Pendidikan untuk dipakai secara nasional, seperti SK Mendikbud Nomor 0209/U 84. tentang resmi berlakunya kurikulum 1984 atau dianjurkan untuk dipakai seperti sistem SKS dan Konsep CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), akan tetapi ada juga dari upaya ini yang dianggap kurang menggembirakan sehingga diberhentikan dan diganti dengan yang baru dan Sistem Pendidikan Nasional yang baru yaitu Sistem KTSP (Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan). Sesuatu yang baru pasti akan menimbulkan kebingungan dan kekacauan baik bagi pelajar, pengajar maupun penyelenggara untuk beberapa waktu lamanya.

Semua itu merupakan upaya merubah guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du Ayat 11:

---

<sup>1</sup> Piet A. Sahartian & Ida Alaida Sahartian, *Superfisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 1.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد : 11 )

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mau merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri<sup>2</sup>.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional dipengaruhi oleh ketercapaian tujuan pendidikan yang lebih rendah seperti tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan tiap mata pelajaran. Tercapainya tujuan mata pelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah siswa yang merupakan *raw input*. Siswa sebagai *rau input* memiliki karakteristik tertentu baik fisiologis maupun psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi fisik, panca indra dan sebagainya. Faktor psikologis meliputi minat, tingkat kecerdasan, bakat, motifasi, kemampuan kognitif dan sebagainya. Semua ini mempengaruhi proses dan hasil belajar<sup>3</sup>.

Pendidikan atau pengajaran prosesnya diwujudkan dalam PBM (Proses Belajar Mengajar), hasil atau outputnya ditentukan oleh beberapa faktor seperti siswa, guru, kurikulum, fasilitas dan lingkungan. Selain faktor tersebut, juga faktor metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan adanya strategi yang tepat sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi dianggap gagal dalam menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif. Peserta didik berhasil mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali peserta didik memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu perlu ada perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat membekali peserta didik dalam menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi sekarang maupun yang akan datang.

---

<sup>2</sup> RHA.Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1988), hlm. 370.

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 107.

Pendekatan pembelajaran yang cocok untuk hal di atas adalah pembelajaran kontekstual (CTL)<sup>4</sup>.

Pendekatan kontekstual (CTL) merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya”. Pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan menstransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memakai apa yang dipelajarinya itu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran lebih utama dari sekedar hasil<sup>5</sup>.

Selanjutnya pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Peraturan Pemerintah Daerah dan Peraturan pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang kewenangan provinsi sebagai daerah otonom membawa implikasi terhadap pelaksanaan otonomi dan demokratisasi dalam penyelenggaraan pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, sehingga ada perubahan pengelolaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits dari yang bersifat sentralistik ke desentralistik. Pergeseran ini merupakan upaya peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur’an Hadits secara berkelanjutan, terarah dan menyeluruh<sup>6</sup>.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian dan membahas skripsi yang berjudul "Studi Korelasi Pembelajaran dengan Pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V di MI Mambaul Ulum Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011”.

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), hlm. 271.

<sup>5</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, hlm. 271.

<sup>6</sup> Depag RI, *Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam, 2003), hlm. 1.

## B. Penegasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami isi kandungan skripsi yang merupakan cerminan judul, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan penegasan judul secara singkat sebagai berikut:

### 1. Studi Korelasi

Studi artinya: “kajian; telaah; penyelidikan ilmiah”<sup>7</sup>. Sedangkan korelasi artinya: “hubungan timbal balik atau sebab akibat”<sup>8</sup>.

Jadi studi korelasi adalah penyelidikan ilmiah tentang hubungan timbal balik antara pembelajaran dengan pendekatan CTL dengan prestasi belajar Al-Qur’an Hadits siswa.

### 2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu<sup>9</sup>. Sedangkan pembelajaran mendapat tambahan awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ yang menyatakan proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Jadi pembelajaran adalah proses, cara atau perbuatan mempelajari.

### 3. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terdiri dari tiga kata, yaitu *kontekstual*, yang berarti yang berhubungan dengan konteks hubungan<sup>10</sup>, *teaching* “*teach*” yang berarti mengajar<sup>11</sup>, dan *learning* dari kata “*learn*” yang artinya belajar<sup>12</sup>.

Jadi pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang menghubungkan antara belajar dan mengajar. Atau dapat diartikan bahwa pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 860.

<sup>8</sup> Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.641.

<sup>9</sup> Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.522.

<sup>10</sup> John M. Echols, *Kamus Inggris-Indonesia, Edisi ke II*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm.143.

<sup>11</sup> Echols, *Kamus Inggris-Indonesia*, hlm.580

<sup>12</sup> Echols, *Kamus Inggris-Indonesia*, hlm.352.

diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat<sup>13</sup>.

#### 4. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Prestasi adalah "hasil yang dicapai"<sup>14</sup>. Sedangkan belajar artinya "berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu"<sup>15</sup>. Adapun Al-Qur'an adalah "kitab suci agama Islam"<sup>16</sup>. Sedangkan Hadits adalah "sabda dan perbuatan Nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan oleh sahabat-sahabatnya"<sup>17</sup>.

Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah hasil yang dicapai dalam usaha untuk memperoleh kepandaian tentang kitab suci Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW., yang ditunjukkan dalam bentuk nilai.

#### 5. MI Mambaul Ulum

MI adalah singkatan dari Madrasah Ibtidaiyah yaitu: "sekolah tingkat dasar yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum dan agama"<sup>18</sup>. Sedangkan Mambaul Ulum adalah nama sebuah madrasah yang berada di Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang menjadi objek penelitian.

Jadi, yang dimaksud dengan judul di atas adalah: penelitian tentang hubungan timbal balik antara pendekatan yang menghubungkan antara belajar dan mengajar dengan situasi dunia nyata siswa dengan hasil yang dicapai dalam usaha untuk memperoleh kepandaian tentang kitab suci Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW., yang ditunjukkan dalam bentuk nilai siswa di sekolah tingkat dasar yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum dan agama bernama Mambaul Ulum yang berada di

---

<sup>13</sup> Depdiknas, *Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002), hlm. 1.

<sup>14</sup> WJS. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm.700.

<sup>15</sup> Poerwodarminto, *Kamus Besar*, hlm. 13.

<sup>16</sup> Poerwodarminto, *Kamus Besar*, hlm. 716.

<sup>17</sup> Poerwodarminto, *Kamus Besar*, hlm. 291.

<sup>18</sup> Azumardi Azra, dkk., *Ensiklopedi Islam 3*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2003), hlm.108.

Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011, yang menjadi objek penelitian.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan penulis teliti dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana proses pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Mambaul Ulum Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Adakah hubungan yang signifikan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan proses pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Mambaul Ulum Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan penulis tentang hubungan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan prestasi belajar Al-Qur'an

Hadits siswa di MI Mambaul Ulum Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

- b. Dapat menjadi bahan acuan bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MI Mambaul Ulum Kayen Pati.
- c. Dapat menjadi bahan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan penggunaan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di MI Mambaul Ulum Kayen Pati.